

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, maksudnya yaitu mengartikan fenomena atau kejadian yang ada menggunakan berbagai metode atau cara yang ada.⁸² Berdasarkan penjelasan tersebut maka maksudnya ialah bahwa peneliti tidak menampilkan hasil penelitian dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk penjelasan yang diuraikan secara tertulis.⁸³ Pada pengertian lain peneliti menekankan pada titik pandang orang-orang atau yang disebut *people's point of view* dan pemaparan hasil penelitian berdasarkan data dan informasi lapangan dengan menarik makna dan konsepnya.⁸⁴

S. Margono menjelaskan bahwa jenis penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁸⁵

Dalam penelitian ini juga diuraikan sifat penelitiannya bersifat deskriptif adalah menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala-gejala kelompok tertentu untuk menetapkan adanya hubungan tertentu sesuai gejala di suatu daerah lain di masyarakat.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh Penulis pada penelitian ini terpusat di Lembaga Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kota Binjai, disajikan pada Tabel 1.

⁸² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 5.

⁸³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 2001,10.

⁸⁴ Maman Rahman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*, IKIP Press, Semarang, 1993,114.

⁸⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta,2004,36.

Tabel 1. Lokasi Penelitian Lembaga Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Binjai.

No	Lokasi Penelitian	Tanggal Mulai Penelitian	Tanggal Berakhir Penelitian	Alasan dijadikan Lokasi Penelitian
1.	Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Binjai	20 Maret 2023	22 April 2023	Karena ingin mengetahui dampak strategi yang telah diterapkan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Binjai kepada Jama'ah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subjek (informan penelitian) dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Struktur Organisasi Pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Binjai

No	Nama	Jabatan	Jumlah	Alasan dijadikan Informan
1.	Drs.Yundiser, M.Pd.	Ketua Umum Muhammadiyah Kota Binjai	1	Merupakan Informan Inti/ kunci dalam

				pelaksanaan penelitian
2.	Ilham Khairi, S.Pd.	Wakil Ketua IV	1	Merupakan Informan Inti/ kunci dalam pelaksanaan penelitian
3.	Drs. Hendra Jones, M.Pd.	Sekretaris Umum PD Muhammadiyah Kota Binjai	1	Merupakan Informan Inti/ kunci dalam pelaksanaan penelitian
4.	Fauzi Rahman Lbs	Wakil Sekretaris II	1	Merupakan Informan Inti/ kunci dalam pelaksanaan penelitian
5.	Sudiono, SE.	Bendahara	1	Merupakan Informan Inti/ kunci dalam penelitian
6.	Khairul Amri Siregar, S.Pd	Divisi Bidang Keagamaan	1	Merupakan Da'i yang menjalankan peranan syiar agama (Informan Pendukung)
7.	Al Fiansyah	Jama'ah	1	Sebagai Informan Umum/Pendukung
8.	Aulia Rahman Sitompul	Jama'ah	1	Sebagai Informan Umum/Pendukung

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau data yang didapat dalam bentuk penjelasan secara lisan. Kemudian gerak gerik dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah pengurus pimpinan Muhammadiyah di Kota Binjai. Karena subjek utama yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian ini ialah manusia, maka dengan menjadikan organisasi kepengurusan Muhammadiyah sebagai sumber data primer akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data secara lisan.

2. Sumber Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk gambar, tulisan, sms, dokumen, catatan table dan lainnya sebagai pelengkap data yang diperlukan dalam penelitian.⁸⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini akan diambil dari dokumen-dokumen di Lembaga Dakwah Pimpinan Muhammadiyah di Kota Binjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) maka dari itu data yang diperlukan dibungkus dalam bentuk sebagai berikut:

1. *Interview* adalah proses dalam mengumpulkan data atau memperoleh keterangan dengan cara melakukan wawancara tatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan orang yang memberi jawaban atau disebut responden dengan menggunakan alat berupa panduan wawancara.⁸⁷ Interview ini dilakukan kepada pengurus pada Lembaga Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kota Binjai.
2. *Dokumentasi* yaitu peneliti menggunakan foto, dokumentasi, surat kabar, agenda dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini juga digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai lokasi, letak geografis maupun tentang sarana dan

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),22.

⁸⁷ Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 170.

juga prasarana yang mendukung kegiatan pembentukan keluarga sakinah. Untuk itu alat yang digunakan berupa rekaman dan juga kamera untuk mendokumentasikan data yang diambil.

3. Observasi

Merupakan langkah awal dalam penelitian kualitatif untuk mengetahui gambaran data. Observasi adalah pengumpulan data dasar semua ilmu pengetahuan. Secara sederhana, observasi merupakan pengamatan sistematis terhadap obyek yang sedang dikaji.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Secara garis besar, ada sekitar 6 (enam) jenis instrumen di dalam penelitian kualitatif dan berikut penjelasannya:

1. Peneliti

Instrumen penelitian yang pertama dan utama di dalam penelitian kualitatif adalah peneliti. Tanpa peneliti maka sebuah penelitian tidak akan berjalan karena tidak ada pihak yang menentukan topik, fokus utama, dan mengumpulkan data. Peneliti bertugas untuk menentukan fokus utama atau topik penelitian berdasarkan pemikiran subjektifnya. Kemudian bertugas untuk mengumpulkan data penelitian lalu dianalisis dan ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian. Peneliti idealnya sudah tervalidasi yakni pribadi yang memang memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian. Sehingga penelitian bisa berjalan baik dan terus dilakukan sampai hasil penelitian didapatkan.

2. Panduan Wawancara

Instrumen yang kedua adalah panduan wawancara, yakni sebuah tulisan yang berisi detail kegiatan wawancara yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Panduan ini berisi informasi data narasumber dan daftar pertanyaan yang diajukan. Panduan wawancara menjadi pegangan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan tidak diberikan kepada narasumber. Sebab narasumber cukup menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti untuk menjaga kebenaran atau validitas apa yang disampaikan.

3. Alat Tulis

Instrumen penelitian selanjutnya adalah alat tulis, mencakup buku atau kertas dan pena atau pensil. Fungsinya adalah menjadi media bagi peneliti untuk mencatat hal atau data penting selama melakukan pengamatan (observasi).

4. Alat Rekam

Instrumen penelitian kualitatif berikutnya adalah alat rekam, sesuai namanya alat ini digunakan untuk merekam kejadian maupun hasil wawancara. Biasanya dalam bentuk rekaman suara, bisa menggunakan fitur rekaman di smartphone. Misalnya saat observasi di lapangan dan mendapati kondisi sekitar pasca penerapan suatu ilmu baru. Kondisi perubahan sebelum dan sesudah bisa difoto dan bisa direkam. Sehingga meningkatkan kredibilitas data yang dikumpulkan.

5. Dokumen

Terakhir adalah dokumen yang juga bisa disebut dengan istilah literatur. Penelitian kualitatif terdapat proses pengumpulan data dengan cara studi literatur. Artinya peneliti membaca sejumlah dokumen untuk mendapatkan data terkait objek penelitian. Studi literatur biasanya dilakukan untuk memperdalam apa yang diteliti sehingga bisa memaparkannya dengan detail di laporan penelitian. Selain itu bisa difungsikan sebagai pembandingan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk menyusun dan menyeleksi data yang telah diperoleh.

Analisis data adalah mengumpulkan semua data yang masih mentah, kemudian mengelompokkan atau memisahkan komponen- komponen serta bagian-bagian yang relevan untuk dihubungkan dengan data yang diperoleh untuk menjawab permasalahan. Teknik analisis data meliputi :

1. Waktu pengambilan informasi data
2. Teknik atau cara yang digunakan untuk memperoleh informasi
3. Tempat berlangsungnya proses pengumpulan data
4. Penyusunan sumber informasi dimulai dari urutan awal pelaksanaan sampai dengan pengemasan informasi dalam sebuah tulisan.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

1. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Apabila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

3. Triangulasi

Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun *interpretatif* dari penelitian *kualitatif*. Triangulasi diartikan

juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.

4. Analisis kasus negative

Kasus negatif merupakan suatu kondisi data/kasus yang berbeda dengan hasil penelitian. Analisis kasus negatif dapat dilakukan dengan melakukan pencarian data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan secara lebih mendalam.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik.

6. *Member check*

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapaun tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.